

yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berdasarkan dengan judul penelitian yang akan saya teliti, yaitu Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI Kelas X-2 di SMA Mujahidin Perak Surabaya, maka dapat diketahui variabel-variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel pemberian *reward* dalam pembelajaran

Variabel ini disebut dengan variabel bebas (independent) karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependent). Selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X).

² Margono, *Metodeologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.60

jika subyek kurang dari 100 siswa maka lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi.⁷

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, artikel, internet ang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),h.115

2. Jenis Data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

a) Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah tenaga pendidik
- 2) Jumlah siswa
- 3) Hasil angket
- 4) Dan sebagainya yang berhubungan dengan angka

b) Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.⁸ Data kuaalitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang ttermasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

⁸ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.75

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan kenyataannya.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Sedang menurut Winarno Surakhmad, dalam metode observasi ini teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penerapan reward dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas.

⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),h.153

¹⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.62

4. Teknik dokumentasi

Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Menurut Sanapiah Faisal, metode dokumenter adalah: "Informasi berupa buku-buku tertulis atau catatan, pada metode ini petugas data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan, untuk itu merekam sebagaimana apa adanya".¹³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang siswa, guru, karyawan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel penelitian maka diperlukan instrumen penelitian, karena instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata "validity" yang artinya sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jika validitasnya tinggi maka

¹³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasi, 1982), h.133

instrumen itu dinyatakan valid, sedangkan jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang kevalidannya.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁴

Angket penelitian ini menggunakan rentang 1 sampai dengan 4 yaitu 'selalu' dengan bobot poin 4, 'kadang-kadang' dengan bobot poin 3, 'jarang' dengan bobot poin 2, dan 'tidak pernah' dengan bobot poin 1.

Untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi product moment yang menghitung korelasi antar skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor Item X

Y = Skor Item Y

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.160

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.170

Kriteria penafsiran validitas instrument setelah didapatkan hasil perhitungan adalah jika $r_{hitung} > r_{table}$. r_{table} didapatkan dari Tabel Nilai Product Moment didapatkan dari derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, n adalah jumlah responden dan signifikansi (taraf kesalahan) yang dipergunakan yaitu 5%. Data diolah dengan bantuan program SPSS for Windows release 16.0 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

2. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁶ Realibilitas tes perlu, tetapi tidak memadai sebagai syarat validitas tes. Agar supaya tes valid, maka dia harus reliabel. Namun demikian tes yang reliabel belum tentu valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah alpha.

¹⁶ Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT .Remaja Rosdakarya , 2010),h. 258.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban tentang Pengaruh *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Mujahiddin Perak Surabaya. Maka hipotesis yang sudah peneliti sampaikan perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk membaca data atau menggambarkan data agar lebih mudah dipahami. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang *reward* dan motivasi belajar dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angket persentase

Adapun untuk pemberian nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu (A) mempunyai skor 4
- b. Untuk jawaban kadang-kadang (B) mempunyai skor 3
- c. Untuk jawaban jarang (C) mempunyai skor 2

d. Untuk jawaban tidak/ tidak pernah (D) mempunyai skor 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 65%-100% : Tergolong baik
- b. 35%-65% : Tergolong cukup
- c. 20%-35% : Tergolong kurang
- d. Kurang dari 20% : Tergolong tidak baik

Sementara untuk mencari nilai rata-rata dari hasil observasi tentang keberhasilan keberhasilan belajar siswa, menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Angka Presentasi

X = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah model regresi linear yang hanya memngandung satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan akan dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows. Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi.

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Ket: **b** = koefisien regresi

sb = standar error koefisien regresi

- a. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Atau
- b. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.